

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro

Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2020. Berawal dari minimnya pendidik Al-Qur'an di Yayasan Wahdatul Ummah Kota Metro yang seharusnya mampu membina para peserta didik pada tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Di era modern seperti saat ini, tidak mudah menemukan seorang pendidik Al-Qur'an yang memiliki akidah yang lurus, memiliki akhlakul karimah, kemampuan membaca, menghafalkan, serta mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada para peserta didik. Maka daripada itu, ustadz Drs.H. Hayumi Rafi'udin, M.Pd.I selaku ketua Yayasan Wahdatul Ummah Metro beserta para tim lainnya berinisiatif untuk mendirikan Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah sebagai sarana untuk menyiapkan para pendidik yang nantinya diharapkan mampu menjadi pendidik Al-Qur'an.¹

Rencana pendirian pondok tersebut akhirnya disepakati dengan membuka pendaftaran bagi lulusan Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan setingkat lainnya. Alumni Pondok Pesantren ataupun Pondok tahfidz juga sangat diutamakan. Maka pada 31 Oktober 2020 dimulailah proses Pendidikan pondok dengan menjadikan Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq di Metro Timur sebagai pusat kegiatan. Pada saat itu santri yang mendaftar dan diterima terdiri dari lulusan Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah, serta Sekolah Menengah Kejuruan. Pada Angkatan pertama terdiri dari 6 santri, tiga santri ikhwan dan 3 santri akhwat. Para pendidik juga berasal dari ustadz maupun ustadzah yang merupakan lulusan S1, S2, hingga S3 dari Madinah, Universitas ataupun Pondok Pesantren ternama di Indonesia.

¹ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

Rumah hijau yang cukup sederhana di depan Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq serta sebidang tanah yang tidak begitu luas di sudut belakang bagian kiri Masjid bermulalah pendidikan pondok yang diikuti oleh 6 santri dan beberapa ustadz ustadzah yang memiliki keahlian di bidang Al-Qur'an dan beberapa pembelajaran kitab lainnya. Di tempat itulah bermula dan lahirnya para hafidz hafidzah 30 juz yang memiliki akidah yang lurus serta akhlak yang baik yang nantinya dijadikan sebagai pendidik Di Yayasan Wahdatul Ummah Kota Metro.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro. Pemilihan tempat ini karena peneliti ingin mengetahui penerapan Metode AKRAB yang dilakukan di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Metro yang dilakukan pada bulan Agustus sampai November.

1. Identitas sekolah/profil sekolah

- a. Nama Pondok Tahfidz : Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro
- b. Alamat

Jalan	: Jalan Lumba-Lumba
Kelurahan	: Yosodadi
Kecamatan	: Metro Timur
Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
Nomor Telepon	: 0896-9136-1192
Email	: dq.wahdatulummah@gmail.com
Instagram	: darulquran_wu
Facebook	: Darul Quran WU

C. Sistem Manajemen

1. Visi, Misi dan Tujuan

- a. **Visi** : Melahirkan Generasi Qur'ani
- b. **Misi** :
 - 1) Melaksanakan program Tahsin dan tahfidz Al-Qur'an berasma.

- 2) Membuat standarisasi kemampuan guru Al-Qur'an.
- 3) Melaksanakan majelis Al-Qur'an untuk Masyarakat umum.

c. Tujuan :

Pondok tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro didirikan dengan tujuan utama untuk menjadi tempat pembelajaran dan pelatihan khusus dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga nantinya diharapkan mencetak para calon guru Al-Qur'an yang memiliki akhlakul karimah. Berikut adalah beberapa tujuan Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro:²

1) Memelihara dan Menjaga Al-Qur'an

Pondok tahfidz Daarul Qur'an didirikan untuk memelihara dan menjaga Al-Qur'an dengan mengajarkan para santri untuk menghafal dan memahami setiap ayatnya.

2) Memperkokoh Aqidah

Melalui pembelajaran Al-Qur'an, pondok tahfidz Daarul Qur'an bertujuan memperkuat aqidah atau keyakinan para santri terhadap ajaran Islam. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup hafalan, tetapi juga pemahaman makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Menyebarkan Nilai-Nilai Keislaman

Pondok tahfidz Daarul Qur'an menjadi wahana untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Selain hafalan Al-Qur'an, santri juga diajarkan adab, akhlak mulia, dan tata krama Islam.

4) Menghasilkan Hafidz Al-Qur'an

Salah satu tujuan utama pondok tahfidz Daarul Qur'an adalah menghasilkan hafidz-hafidz Al-Qur'an yang mampu menghafal dan memelihara kitab suci tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam memelihara tradisi hafalan

² Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

Al-Qur'an dalam masyarakat Islam.

5) Pembentukan Karakter Islami

Selain fokus pada hafalan Al-Qur'an, pondok tahfidz Daarul Qur'an juga bertujuan membentuk karakter Islami para santri. Pendidikan karakter mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan nilai-nilai positif lainnya.

6) Pemberdayaan Umat

Pondok tahfidz Daarul Qur'an juga berperan dalam pemberdayaan umat melalui pembekalan ilmu agama. Santri diharapkan tidak hanya menjadi hafidz, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat sesuai dengan pemahaman agama yang mereka miliki.

7) Pelatihan Para Pemimpin

Beberapa pondok tahfidz juga memiliki tujuan untuk melatih para santri menjadi pemimpin yang tangguh dan berkompeten. Pemimpin yang memiliki landasan agama kuat dan moralitas yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam berbagai lapisan masyarakat.

2. Tabel Daftar Tenaga Pendidik Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro

Tabel 1. Daftar Tenaga Pendidik Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro³

NO.	Nama Pendidik	Bidang Studi
1	KH. Fir'adi Nasiruddin, Lc., M.Sy.	Direktur Pondok
		Ta'bir
2	Dr. Bairus Salim, M.Pd.I.	Wakil Direktur Pondok
		Nahwu dan Shorof
		Khot

³ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

3	KH. Hayumi Rafiuddin, M.Pd.I.	Durus Minal Qur'an
		Shorof
4	Nurzaman, S.Pd.I.	Musyrif Pondok
		Penerima Setoran Hafalan dan murojaah
		Durus Minal Qur'an
		Fiqih
5	Kasiman, M.Pd.I.	Tauhid
6	Uswatun Hasanah, S.Pd.I.	Penerima setoran hafalan dan murojaah
		Metode Wafa
7	Teti Sumiyati	Penerima Setoran Hafalan dan murojaah
8	Lila Sandra Ali Pasha	Musyrifah Pondok

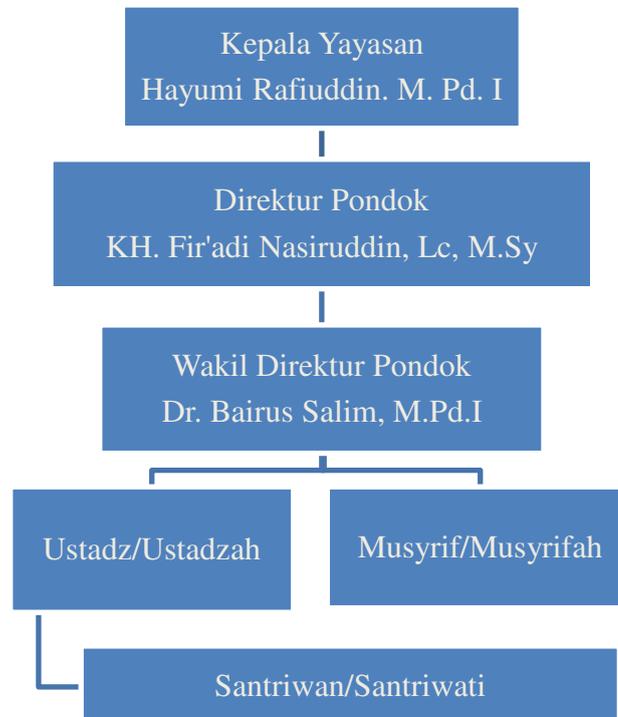
3. Tabel Jumlah Santri Angkatan pertama sampai Angkatan keempat (sekarang)

Tabel 2. Jumlah Santri Angkatan pertama sampai Angkatan keempat (sekarang)⁴

Tahun	Angkatan I		Angkatan II		Angkatan III		Angkatan IV		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	L	P	
2020	3	3	-	-	-	-	-	-	6
2021	-	-	2	2	-	-	-	-	4
2022	-	-	-	-	-	4	-	-	4
2023	-	-	-	-	-	-	1	5	6

⁴ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

D. Bagan Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro



Gambar 1. Struktur Organisasi Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro⁵

E. Kurikulum Pendidikan Pesantren

Kurikulum pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro menggunakan sistem pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal dengan baik, dengan tujuan untuk memacu para santriwan maupun santriwati dalam menyelesaikan target hafalan dan pemahaman keislaman dalam jangka waktu maksimal kurang lebih 3 tahun. Kurikulum ini mengacu pada silabus pembelajaran yang mencakup pelajaran Tahfidz & Muraja'ah Al-Qur'an serta studi agama Islam (Fiqh, Hadist, Akhlak, Tauhid, Ta'bir, Nahwu, Shorof, dan sebagainya), kegiatan sholat berjamaah, dzikir, do'a, dan aktivitas ekstrakurikuler seperti peringatan hari besar Islam dan lomba-lomba.

⁵ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

Pondok Tahfidz Daarul Qur'an menggunakan materi pembelajaran Tahfidz dengan metode AKRAB yang meliputi kegiatan halaqoh, tasmi', dan tiktir atapun pengulangan hafalan yang dilakukan secara mandiri, berpasangan ataupun secara majelis.

Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro merupakan *typology* pesantren integrasi dan takhossus. Ustadz Fir'adi, Lc, M.Sy selaku direktur Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro berinisiatif untuk mendirikan Pesantren khusus menghafal Al-Qur'an sebagai sarana untuk menyiapkan calon pendidik dengan program unggulan menghafal Al-Qur'an dan beberapa pembelajaran kitab lainnya yang berbasis Bahasa arab. Adapun program mingguan pondok tahfidz tersebut adalah adanya kajian rutin malam minggu dan minggu syuruq yang melibatkan serta mengundang warga sekitar pondok, dan adapula program bersih bersih pondok, serta senam rutin. Di pondok tahfidz, atau pesantren khusus penghafal Al-Qur'an, kegiatan-kegiatan yang dilakukan biasanya fokus pada pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Meskipun setiap pondok tahfidz memiliki program yang berbeda, beberapa kegiatan umum yang dapat ditemui di pondok tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro meliputi kegiatan tilawah dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dari tajwid, makhroj, dan lainnya. Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tartil (lambat dan teratur) dan penerapan tajwid (kaidah bacaan Al-Qur'an). Penanaman Ilmu tajwid ini dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang dianggap efektif di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro.

Pondok tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah menggunakan metode pembelajaran secara langsung yang melibatkan interaksi antara ustadz maupun ustadzah dengan santri dan musyrifah. Kegiatan tilawah ini sangat menunjang pembelajaran menghafal Al-Qur'an dikarenakan dengan seringnya kita membaca Al-Qur'an atau membaca ayat-ayat yang belum pernah dihafalkan, maka proses menghafal Al-Qur'an lebih terasa mudah dan sudah tidak asing lagi dengan ayat-ayat yang ingin dihafal. Kegiatan tilawah ini dilakukan secara individu oleh santri yang dilakukan pada sela-sela proses menghafal Al-Qur'an ataupun murojaah. Kegiatan ini harus dilakukan setiap

hari agar para santri lebih mudah dalam menghafalkan ayat-ayat yang belum sama sekali mereka hafalkan. Kegiatan tilawah juga terdapat laporan kepada musyrif maupun musyrifah setiap akhir pekan yang selalu di tanyakan tatkala proses ujian selesai.

Kegiatan umum lainnya di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro adalah proses pengajaran dan pembinaan oleh Ustadz maupun Ustadzah. Ustadz atau ustadzah memberikan pengajaran, membimbing, dan memberikan nasihat kepada santri mengenai tafsir, hadis, dan konsep-konsep agama Islam. Santri Pondok tahfidz Daarul Qur'an juga memiliki peraturan wajib shalat berjamaah di masjid bagi laki-laki dan perempuan. Anjuran untuk shalat wajib berjamaah bagi laki laki memang sudah sejak zaman nabi SAW. *Hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata, "Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Yang artinya : Sholat seorang laki-laki dengan berjama'ah akan dilipat-gandakan 25 (dua puluh lima) kali lipat daripada sholat yang dilakukan di rumah dan di pasarnya Yang demikian itu, apabila seseorang berwudhu', lalu ia menyempurnakan wudhu'nya, kemudian keluar menuju ke masjid, tidak ada yang mendorongnya untuk keluar menuju masjid kecuali untuk melakukan sholat. Tidaklah ia melangkah kakinya, kecuali dengan satu langkah itu derajatnya diangkat, dan dengan langkah itu dihapuskan kesalahannya. Apabila ia sholat dengan berjama'ah, maka Malaikat akan senantiasa bershalawat (berdoa) atasnya, selama ia tetap di tempat sholatnya (dan belum batal). Malaikat akan bershalawat untuknya, 'Ya Allâh! Berikanlah shalawat kepadanya. Ya Allâh, berikanlah rahmat kepadanya.'* Salah seorang di antara kalian tetap dalam keadaan sholat (mendapatkan pahala sholat) selama ia menunggu datangnya waktu sholat. (HR. Bukhori, Muslim, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Abu Dawud).⁶

Santri akwat juga diwajibkan untuk sholat berjamaah dimasjid karena sebagai ladang dakwah dan mengajak para ibu-ibu bersemangat serta

⁶ HR. Al-Bukhâri, no. 647; Muslim, no. 649 (272). At-Tirmidzi, no. 603; Ibnu Majah, no. 281 dan Abu Dawud, no. 471, Zainuddin Al-Malibari, Kitab Fathul Mu'in hal. 54, <https://almanhaj.or.id/8283-hukum-sholat-berjamaah-di-masjid.html#-ftnerf1>, diakses pada 23 Mei 2024.

memakmurkan masjid. Para santri Pondok Tahfidz Daarul Qur'an juga sering melakukan kegiatan diskusi keislaman melalui kegiatan kajian ibu-ibu yang rutin pada hari jum'at, kajian syuruq, serta kajian malam minggu yang dilakukan di masjid Abu Bakar serta mendapatkan bimbingan langsung dari berbagai ustadz yang terkenal sebagai penceramah di Kota Metro, seperti Ustadz Dr. Bairus Salim, M.Pd.I selaku pencetus Metode AKRAB, Ustadz Fir'adi selaku kepala Pondok Tahfidz Daarul Qur'an, maupun ustadz-ustadz lainnya. Diskusi ini juga sering dilakukan antara musyrif musyrifah dengan santri dan santri dengan santri. Diskusi antara lain tentang berbagai topik keislaman, seperti aqidah, fiqh, dan akhlak, untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap ajaran Islam.

Aktivitas umum yang dilakukan santri pondok Tahfidz Daarul Qur'an adalah aktivitas kebersamaan. Kegiatan-kegiatan ini meliputi kegiatan sosial dan kebersamaan, seperti kegiatan olahraga, pelayanan masyarakat, dan acara keagamaan bersama. Evaluasi dan ujian juga wajib dilakukan pada kegiatan santri Pondok Tahfidz. Penilaian atau ujian di pondok tahfidz daarul qur'an biasa disebut dengan istilah *imtahan*. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemajuan santri dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari atau akhir pekan. Disana juga terdapat kegiatan Bimbingan dan Konseling. Sesi konseling dan bimbingan pribadi untuk membantu santri mengatasi tantangan dan masalah pribadi mereka. Biasanya para santri konseling dengan musyrif ataupun musyrifah mereka masing-masing. Perlu diingat bahwa setiap pondok tahfidz memiliki pendekatan yang berbeda, dan beberapa kegiatan dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan visi dari masing-masing lembaga tersebut.

Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro menerapkan program menghafal Al-Qur'an dengan fokus program ziyadah atau menambah hafalan yang dilakukan pada pagi hari dan program murojaah yang dilakukan pada sore hari. Adapun pada malam hari pada isya para santri melakukan kegiatan belajar kitab berbahasa arab yang dipandu dan dididik oleh beberapa ustadz lulusan S2 di Madinah, S3, S1 Universitas ternama di Indonesia, serta alumni pondok pesantren. Program tersebut berlangsung selama 5 (lima) hari.

Sedangkan pada hari sabtu, santri melakukan kegiatan Tasmi' atau memperdengarkan hafalan mereka kepada teman dan juga penguji yang telah mereka perjuangkan dan kumpulkan selama satu pekan. Jika santri yang lulus ujian mendapatkan reward berupa bisa memegang handphone milik santri sendiri yang nantinya oleh mereka dipergunakan untuk mencari beberapa tugas kuliah bagi mereka yang mengambil kuliah, mencari atau mengulang pelajaran kitab yang telah lalu ataupun yang akan dipelajari pada pekan selanjutnya, serta mereka pula dapat mengakses informasi-informasi luar yang tidak dapat mereka akses selama satu pekan lalu.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan dan Pembelajaran Santri Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro.⁷

NO	WAKTU	KEGIATAN	LOKASI
1.	03.30 – 05.00	Qiyamullail, Sholat Shubuh, Dzikir Al-Ma'tsurot	Asrama dan Masjid
2.	05.00 – 07.00	Ziyadah Pribadi	Asrama dan Masjid
3.	07.00 – 08.00	Aktivitas Pribadi dan Sarapan	Asrama
4.	08.00 – 11.00	Ziyadah Pribadi dan Setoran Ziyadah	Asrama dan Masjid
5.	11.00 – 13.00	Qoilullah, Sholat Dzuhur, dan Makan Siang	Asrama dan Masjid
6.	13.00 – 15.00	Murojaah dan Ziyadah Pribadi	Asrama dan Masjid
7.	15.00 – 15.30	Sholat Ashar dan Dzikir Al-Ma'tsurot	Asrama dan Masjid
8.	15.30 – 17.00	Setoran Ziyadah	Asrama dan Masjid

⁷ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

9.	17.00 – 18.00	Aktivitas Pribadi dan Makan Malam	Asrama dan Masjid
10.	18.00 – 19.30	Sholat Maghrib, Tasmi' Tsuna'I, dan Sholat Isya'.	Asrama dan Masjid
11.	19.30 – 21.00	Materi Non Tahfidz	Masjid
12.	21.15 – 03.30	Istirahat	Asrama

Pondok Tahfidz Daarul Qur'an berupaya membimbing dan mendidik para santri dan santriwati menuju keridhoan Allah. Penanaman akhlak dan adab yang baik menjadi prioritas di pondok tahfidz ini. Ruang dan tempat mukim dan juga untuk menghafal antara Ikhwan dan juga akhwat terpisah. Pembinaan dengan mengedepankan *personality* namun tetap integral dalam bingkai menuju Qur'an dan Sunnah. Menciptakan sebuah Kawasan *learning society* bersama dan berbaur dengan anak bangsa serta pembauran dan berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat yang berada di lingkungan pondok tahfidz tersebut. Dengan penuh keimanan, tawakkal, dan kesabaran Pendidikan pondok ini dilaksanakan. Santri dan santriwati juga dididik dan diarahkan selalu menerapkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan pesantren, rumah dan tempat umum. Tujuan utamanya adalah membudayakan dan memelihara lingkungan yang Islami, khususnya di lingkungan pondok tahfidz daarul Qur'an.

Suasana pembelajaran dan lingkungan yang Islami telah meninggalkan kesan yang mendalam di hati para santri dan santriwati, bahwa para santri Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro.

Ana salah satu santri, alhamdulillah, seneng banget bisa mondok dan belajar di Daarul Qur'an!!! Anaa mendapat banyak sekali ilmu, teman, ustadzah, dan lingkungan yang baik yang mendukung proses menghafal Qur'an dan pembelajaran kitab lainnya, disini kami juga diajarkan untuk selalu menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Selama kurang lebih hampir tiga tahun ana tinggal di Daarul Qur'an, anaa merasakan sebuah kebersamaan yang amat kokoh, dan disini banyak sekali pengajar yang baik dan sayang sama santri santriwatinya, walaupun peraturan disini sangat ketat, rinci dan banyak, namun itu semua mendidik dan demi keberhasilan santri santriwati Daarul

Qur'an." ungkap Septia, santriwati Pondok Tahfidz Daarul Qur'an.⁸

Adapun struktur kurikulum yang ditepkan di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah, pada tabel. 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Struktur Kurikulum Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro⁹

No	Pelajaran	ANGKATAN			
		I	II	III	IV
1	Ta'bir	✓	✓	✓	✓
2	Hadist	✓	✓	✓	✓
3	Durusul Minal Qur'an	✓	✓	✓	✓
4	Shorof	✓	✓	✓	✓
5	Nahwu	✓	✓	✓	✓
6	Fiqih	✓	✓	✓	✓
7	Khot	✓	✓	✓	✓
8	Tahsin	✓	✓	✓	✓
9	Tauhid	✓	✓	✓	✓

Pelajaran Kitab berlangsung sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 tingkat Mahasiswa dengan kurikulum terintegrasi antara formal dan non formal.

Pada struktur kurikulum tersebut tampak bahwa semua mengenai Pendidikan tentang Al-Qur'an, pembelajaran pembelajaran yang mendukung proses menghafal bagi para santri, kitab berbahasa arab yang diajarkan secara tatap muka mulai dari ta'bir yang merupakan Pelajaran praktek berbicara ataupun berbahasa arab, mengenal kebudayaan arab, dan sebagainya. Ini dapat memudahkan para santri di dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena dapat dengan mudah memahami makna dari ayat ayat

⁸ Hasil wawancara dengan Septia, santri putri di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

⁹ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro tanggal 12 September 2023.

Al-Qur'an bagi santri yang terbiasa menghafal Al-Qur'an dengan memahami makna Al-Qur'an melalui Pelajaran ta'bir tersebut. Kemudian selanjutnya Pelajaran kitab hadist. Pada kitab ini berisikan Pelajaran kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan hadist-hadist shohih yang berbahasa arab yang juga sangat membantu para santri untuk memahami hingga mengamalkan hal hal yang seharusnya baik atau buruk untuk mereka kerjakan di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya perintah untuk menghormati orang tua, kewajiban menuntut ilmu, maupun kewajiban berdakwah bagi seorang muslim. Pelajaran kitab selanjutnya ialah Durusul minal Qur'an. Kitab ini berisikan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian di tafsirkan juga hingga menjelaskan mengenai surat tersebut sampai pada asbabun nuzul atau sebab-sebab turunnya Ayat ayat Al-Qur'an. Pelajaran ini berawal dari jilid satu yang membahas dari surat-surat di Al-Qur'an yang berasal dari juz 30.

Adapun Pelajaran nahwu shorof yang membahas mengenai kaidah kaidah bahasa arab, perubahan kata di dalam Bahasa arab, dan perubahan harokagt pada akhir kata dalam Bahasa arab. Pelajaran ini sangat membantu, dikarenakan memudahkan para santri dalam menentukan akhiran dari kata-kata pada ayat-ayat Al-Qur'an itu apa, misalnya akhiran "*kum*" atau "*hum*" pada kata "*la'allahum*" atau "*la'allakum*". Jika kita telah belajar ilmu nahwu maupun shorof setidaknya kita dapat memahami akhiran dari kata tersebut apa, bisa melalui makna dari kata tersebut atau memahami melalui kaidah nahwu shorof tersebut. Pelajaran selanjutnya yaitu Pelajaran Tahsin Al-Qur'an. Di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an tersebut belu terdapat peraturan yaitu santri belum boleh melanjutkan menghafal Al-Qur'an apabila belum memenuhi syarat lulusnya Tahsin Al-Qur'an atau baiknya bacaan Al-Qur'an sesuai standar yang telah ditetapkan pondok tahfidz tersebut. Pelajaran kitab ini langsung dimonitoring atau diajarkan olehj Ustadz Dr. Bairus Salim, M.Pd.I selaku wakil direktur pondok yang dilakukan dalam satu majelis atau pertemuan antara santri akhwat santri Ikhwan di masjid tetap dengan hijabnya sebagai pembatas ketika Pelajaran berlangsung. Adapun ustadz maupun ustadzah

yang menerima hafalan ziyadah maupun murojaah juga ikut berpartisipasi membantu membenarkan bacaan santri setiap kali santri menyetorkan hafalannya.

Negara Maroko merupakan salah satu negara yang menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an atau biasa disebut dengan ilmu *Khot*. Santri santri disana merupakan penduduk sekitar masjid yang setiap harinya harus menulis semua ayat Al-Qur'an yang hendak mereka hafal. Penulisan ayat tersebut dilakukan di atas papan yang telah di siapkan dengan menggunakan pensil yang terbuat dari bambu atau sejenisnya yang di desain dengan tinta khusus. Dari sekian banyak santri, ada yang menulisnya hingga 5 ayat bahkan 50 ayat semua itu tergantung kadar kemampuannya. Setelah papan telah penuh dengan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal, maka selanjutnya ketelitian sang guru dalam membetulkan tulisan santri inilah yang menentukan kebenaran hafalanb santri. Setelah semua tulisan diperiksa, sang santri pun mulai membaca secara di ulang-ulang dengan badan yang dihadapkan ke papan. Langkah terakhir yang berlaku secara umum di seluruh pesantren di Indonesia adalah santri mulai melafadzkan hafalannya di depan sang kiyai untuk di tes kebenaran hafalannya. Maka dari kisah ini, pondok tahfidz Daarul Qur'an mengusahakan Pelajaran Khot atau kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang diharapkan mampu membantu proses hafalan santri atupun membiasakan santri menulis Bahasa syurga atau Bahasa arab.

Selain itu, dalam pembelajaran di masjid maupun sehari-hari para santri dan santriwati diharapkan untuk selalu menggunakan Bahasa arab, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam tulisan. Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro juga berupaya membangun kebiasaan santri dan santriwati serta Masyarakat di sekitar pondok pesantren supaya mengaji dan mentadabburi Al-Qur'an setiap saat dan membudayakan literasi membaca Al-Qur'an tersebut hingga menghafalkan Al-Qur'an yang tidal mengenal usia, muda hingga tua.

Kembali pada proses awal di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an ini,

santri diwajibkan menyelesaikan standarisasi membaca Al-Qur'an hingga baik dan benar sesuai dengan metode atau kaidah yang telah ditetapkan. Namun salah satu kendala yang seringkali terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah perbedaan dan keberagaman tingkat pemahaman dan penguasaan santri terhadap suatu bahasa. Keberagaman latar belakang pendidikan santri juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi. Misalnya, ada santri yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Pondok pesantren yang mengkhususkan Pelajaran kitab, serta pondok tahfidz Al-Qur'an. Di antara para santri ada yang mampu membaca huruf Arab dengan lancar, dan ada juga yang masih terbata-bata dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan modal awal untuk meneruskan proses menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan kondisi kemampuan santri yang seperti ini, maka sangat mungkin waktu yang tersedia untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri hingga baik dan benar sebelum meneruskan proses menghafal Al-Qur'an.